

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Letak Geografis MIN Kertak Hanyar II

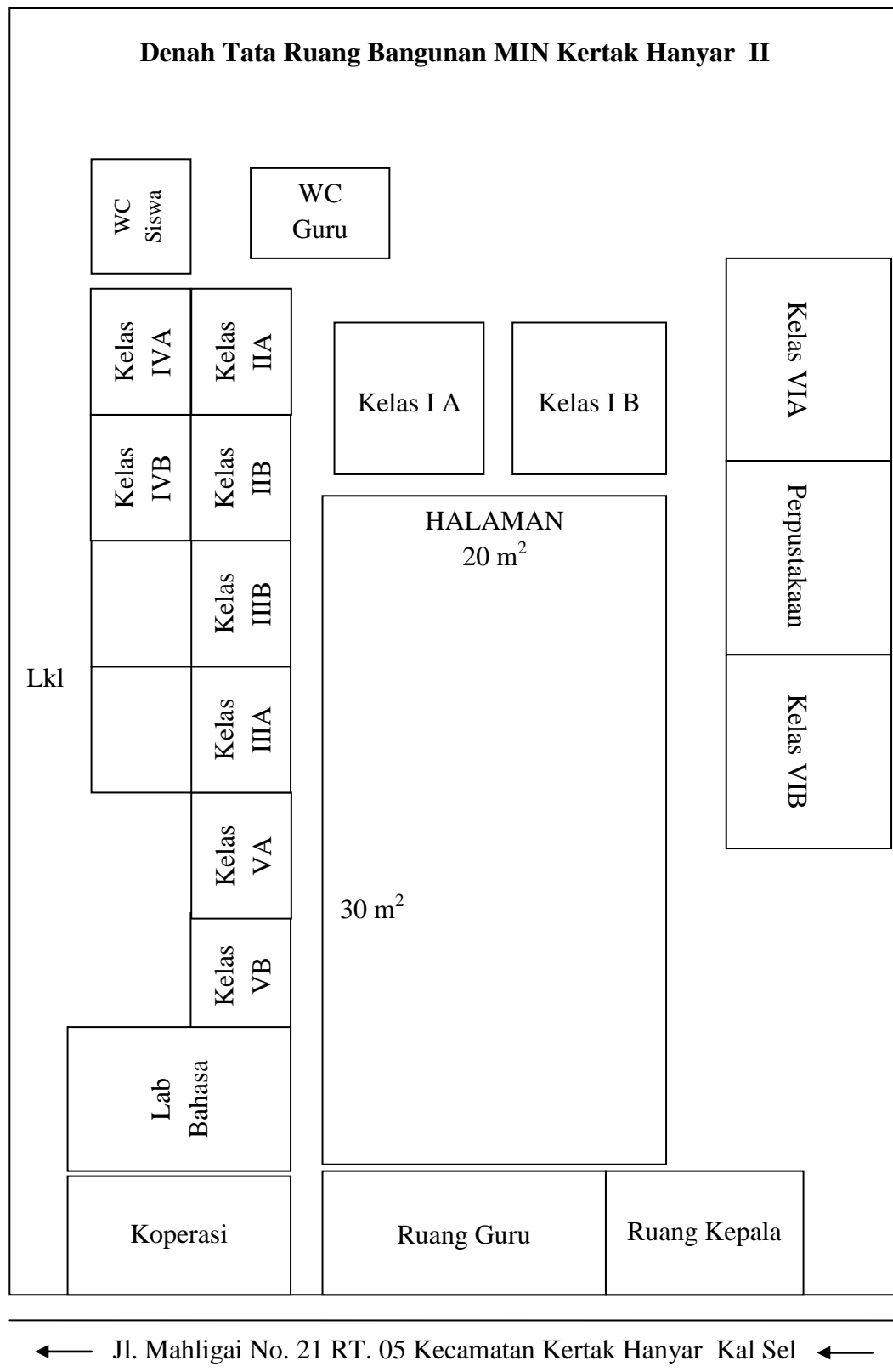
Lokasi penelitian adalah di MIN Kertak Hanyar II yang merupakan sebuah lembaga pendidikan formal yang berada di bawah naungan Kementerian Agama Kabupaten Banjar. Adapun mengenai gambaran umum lokasi penelitian dapat dilihat pada uraian di bawah ini:



Gambar 4.1 Ruang Kelas Siswa



Gambar 4.2 Kantor Kepala Sekolah serta Ruang Guru



Gambar 4.3 Denah Tata Ruang Bangunan MIN Kertak Hanyar II

MIN Kertak Hanyar II, Kecamatan Kertak Hanyar, Kabupaten Banjar, berada di lingkungan perumahan (dekat dengan batas kota Kotamadya Banjarmasin) yaitu tepatnya di Jalan A. Yani Km 7 Kertak Hanyar, atau jalan Mahligai RT 5 No 21 Kecamatan Kertak Hanyar, Kabupaten Banjar, Kode Pos 70654, dengan batas wilayah sebagai berikut:

- a. Sebelah barat berbatasan dengan Jalan Mahligai
- b. Sebelah timur berbatasan dengan MTsN Banjarmasin Selatan
- c. Sebelah selatan berbatasan dengan perumahan penduduk
- d. Sebelah utara berbatasan dengan RA Khairul Jannah

Sejak berdirinya tahun 1960 sekolah MIN Kertak Hanyar II (dulu MIS Manba'ul Ulum) yang dinegerikan pada tahun 1997 sampai sekarang telah mengalami 9 kali pergantian kepemimpinan kepala sekolah, sebagaimana tercantum dalam tabel berikut ini:

Tabel 4.1 Kepemimpinan Kepala Sekolah Madrasah Ibtidaiyah Negeri Kertak Hanyar II Kecamatan Kertak Hanyar Kabupaten Banjar.

No	Periode	Nama Kepala Sekolah	Masa Jabatan
1	1960 – 1965	H. Ja'far Ma'ruf	5 tahun
2	1965 – 1976	H. M. Said Juhri, BA	11 tahun
3	1976 – 1992	H. Ahmad Anwar	16 tahun
4	1992 – 1995	Dra. Hj. Halimatus Sa,diyah	3 tahun
5	1995 – 1996	Drs. Ibrahim Saddar	1 tahun
6	1996 – 2003	M. Junaidi HM, A. Ma.	7 tahun
7	2003 – 2005	Hj. Siti Nuriyah, S. Pd.	2 tahun
8	2005 – 2010	Drs. Junaidi	5 tahun
9	2010 - sekarang	Makiyah, S.Ag.	Sampai sekarang

Sumber: Dokumentasi MIN Kertak Hanyar II

2. Identitas MIN Kertak Hanyar II

- a. Nama Madrasah : MIN KERTAK HANYAR II
- b. Alamat Madrasah :
- 1) Jalan : Mahligai No. 21 RT 05 Kertak Hanyar Kabupaten Banjar
 - 2) Kelurahan : Kertak Hanyar II
 - 3) Kecamatan : Kertak Hanyar
 - 4) Kabupaten : Banjar
 - 5) Provinsi : Kalimantan Selatan
 - 6) Nomor Telepon : (0511) 3269518
- c. Nama Badan Pembina :
- d. Status Madrasah : Negeri
- e. SK Akreditasi : Nilai B
- 1) Nomor : B / Kw.174/4/PP.03.2/MI/08/2006
 - 2) Tanggal : 1 Pebruari 2006
- f. NSM : 111163030001
- g. Tahun Berdiri : 1960
- h. Nama Pendiri Madrasah : H. Ja'far Ma,ruf
- i. Nama Kepala Madrasah : Makiyah, S.Ag
- j. SK Kepala Madrasah :
- 1) Nomor : Kw.17.1/2/Kp.07.6/073/2010
 - 2) Tanggal : 24 Agustus 2010

3. Sejarah Singkat MIN Kertak Hanyar II

Pendidikan agama Islam di Kertak Hanyar pada waktu belum ada tempat pendidikan resmi masih menggunakan sistem tradisional yang dilaksanakan di rumah pemuka agama atau di mesjid yang dilaksanakan oleh pemuka agama pada waktu sore atau malam hari, tergantung pada guru agama yang menentukan. Orang tua merasa khawatir apabila pada malam hari karena jarak tempat belajar dengan rumah murid cukup jauh bahkan ada yang berjarak lebih dari 1 km, dan dalam keadaan cuaca gelap karena belum ada listrik, hanya menggunakan obor dan yang lebih mengkhawatirkan lagi apabila yang belajar itu adalah anak perempuan. Oleh sebab itu masyarakat berkumpul untuk bermusyawarah dalam rangka membicarakan mengenai pembangunan sarana pendidikan agama Islam, musyawarah tersebut dihadiri oleh Camat Kertak Hanyar, kepala KUA, kepala kampung, pemuka agama, tokoh masyarakat dan anggota masyarakat lainnya. Dalam musyawarah itu disepakati untuk membangun Tempat Pendidikan Islam atau Madrasah Islam, di atas tanah wakaf dari ibu Hj. Khadijah.

MIN Kertak Hanyar II didirikan pada tahun 1960 yang pada waktu itu digunakan oleh dua tingkatan pendidikan, yaitu Sekolah Menengah Islam Pertama (SMIP) yang dilaksanakan pada pagi hari dan sore harinya digunakan oleh Madrasah Ibtidaiyah yang pada waktu itu bernama Madrasah Ibtidaiyah Manba'ul 'Ulum, Handil Jatuh, Kertak Hanyar. Kemudian SMIP ini tidak bertahan lama yaitu sekitar tahun 1970 SMIP dibubarkan, sehingga pelaksanaan belajar mengajar di Madrasah Ibtidaiyah Manba'ul 'Ulum dilaksanakan pada pagi hari,

dan sejak tahun 1997 status MI Manbaul 'Ulum yang mulanya swasta dijadikan statusnya menjadi negeri, dengan diikuti perubahan nama sampai sekarang menjadi MIN Kertak Hanyar II.

4. Visi, Misi, dan Tujuan MIN Kertak Hanyar II

a. Visi MIN Kertak Hanyar II

Visi MIN Kertak Hanyar II yaitu:

"TERWUJUDNYA SISWA YANG BERIMTAQ, BERAKHLAK MULIA DAN MENGUASAI IPTEK".

b. Misi MIN Kertak Hanyar II

Adapun misi dari MIN Kertak Hanyar II yaitu:

- 1) Mengembangkan kurikulum sesuai dengan standar pendidikan nasional
- 2) Menyiapkan generasi unggul yang memiliki potensi di bidang imtaq dan iptek
- 3) Membentuk sumber daya manusia yang berakhlak mulia dan berkepribadian Islami
- 4) Menanamkan rasa kebersamaan, kesetiakawanan dan kekeluargaan
- 5) Mengembangkan fasilitas (sarana prasarana) pendidikan
- 6) Mengembangkan mutu kelembagaan dan manajemen madrasah
- 7) Mengembangkan standar pembiayaan
- 8) Mengembangkan Standar Penilaian Pendidikan

c. Tujuan Madrasah

Tujuan madrasah merupakan jabaran dari visi dan misi madrasah agar komunikatif dan bisa diukur. Tujuan madrasah MIN Kertak Hanyar II yaitu:

- 1) Memiliki perangkat pembelajaran yang lengkap untuk semua mata pelajaran dan untuk semua jenjang.
- 2) Memiliki kurikulum muatan lokal yang disesuaikan dengan kondisi madrasah.
- 3) Memiliki tenaga pendidik dan kependidikan yang profesional dan mengajar sesuai dengan latar belakang pendidikannya.
- 4) Melaksanakan pembelajaran yang sesuai dengan perkembangan di dunia pendidikan (bernuansa CTL).
- 5) Memiliki sarana dan prasarana pendidikan yang memadai.
- 6) Memperoleh persentase kelulusan $\geq 90\%$.
- 7) Terlaksananya Manajemen Berbasis Madrasah dalam pengelolaan madrasah.
- 8) Melaksanakan dan mengikuti lomba-lomba bidang akademik untuk semua mata pelajaran serta lomba-lomba non akademik lainnya.
- 9) Memiliki administrasi madrasah yang lengkap.



5. Keadaan Tenaga Pendidik dan Kependidikan di MIN Kertak Hanyar





II






MIN Kertak Hanyar II, Kecamatan Kertak Hanyar, Kabupaten Banjar, di pimpin oleh seorang kepala sekolah dan dibantu oleh 19 orang tenaga pengajar, 2 orang tenaga tata usaha, dan 1 orang petugas perpustakaan. Pada umumnya tenaga pengajar tersebut berlatar belakang S1 keguruan yang berstatus negeri, GTT dan

honorar. Untuk lebih jelasnya mengenai data tentang keadaan tenaga pendidik dan kependidikan di MIN Kertak Hanyar II dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.2 Keadaan Tenaga Pendidik dan Kependidikan di MIN Kertak Hanyar II Kecamatan Kertak Hanyar Kabupaten Banjar

No	Foto guru/karyawan	Nama/NIP	Jenis Kelamin		Pangkat /Gol. Ruang	Jabatan	Ket
			L	P			
1		Makiyah, S.Ag. 1973082019 98032002		P	IV/a	Kepala MIN Kertak Hanyar II	PNS
2		Hj. Halimah, S.Ag. 1997101141 998032002		P	IV/a	Guru kelas I B	PNS
3		Hj. Tatik Faulina, S.Pd.I 1963122519 97032001		P	III/d	Guru Kelas IV A	PNS
4		Sarniah, S.Pd.I 1969071419 97032003		P	III/d	Guru Kelas IV B	PNS

5		Hunaidi, S. Pd.I 1969070919 98031004	L		III/d	Guru Fikih	PNS
6		Gejali, S.Pd.I 1970081819 97031004	L		III/d	Guru Kelas V B	PNS
7		Rusdiana, S. Pd.I 1971030619 98032001		P	III/d	Guru Kelas II A	PNS
8		Maslianiwa ti, S.Pd.I 1971121219 97032003		P	III/d	Guru Kelas I A	PNS
9		Maisyarah, S.Ag. 1969030420 00122002		P	III/d	Guru Kelas III B	PNS

10		Abdussattar, S.Ag. 1971020120 06041004	L		III/b	Guru Kelas III A	PNS
11		Siti Bulkis, S.Ag. 1972100620 07102001		P	III/b	Guru Kelas II B	PNS
12		Ithriyah, S.Pd.I 1969080420 00032003		P	III/b	Guru Aqidah Akhlak	PNS
13		H. Abdussalim, S.Pd.I 1978040820 05011002	L		III/a	Guru IPA, MTK, B. Arab	PNS
14		Masrawati, S.Pd.I 1980082220 02122002		P	III/a	Guru Bahasa Indonesia	PNS

15		Halimah, S.Pd.I 1982080820 05012004		P	III/a	Guru Seni Budaya dan Ketrampi lan	PNS
16		Rosita, S.Pd.I 150412012		P	III/a	Guru PKn	PNS
17		Alfiansyah, S.Pd 1980041120 03121003	L		II/b	Tata Usaha	PNS
18		H. Khairun, S.Ag. -	L		-	Guru Penjaskes	GT T
19		Raudatul Jannah, S.Pd.I -		P	-	Guru Mulok	GT T

20		Heri Sapriadi, S.Pd -	L		-	Guru Bahasa Inggris	GT T
21		Abul Hasan Sayuti, S.Pd.I -	L		-	Petugas Perpustakaan	Honor
22		Ervina Rahim -		P	-	Pegawai Tata Usaha	Honor

Sumber: Dokumentasi MIN Kertak Hanyar II

6. Keadaan Siswa MIN Kertak Hanyar II

Siswa yang belajar di MIN Kertak Hanyar II, Kecamatan Kertak Hanyar, Kabupaten Banjar, pada tahun pelajaran 2013/2014 seluruhnya berjumlah 335 orang, yang terdiri atas 193 orang laki-laki dan 142 orang perempuan yang tersebar di beberapa kelas. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.3 Keadaan Siswa di MIN Kertak Hanyar II Tahun Pelajaran 2013/2014

No	Kelas	Siswa		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1	I A	22	10	32
2	I B	20	10	30
3	II A	19	12	31
4	II B	21	12	33
5	III A	18	14	32
6	III B	17	15	32
7	IV A	12	12	24
8	IV B	13	8	21
9	V A	10	15	25
10	V B	13	12	25
11	VI A	14	12	26
12	VI B	14	10	24
JUMLAH		193	142	335

Sumber: Dokumentasi MIN Kertak Hanyar II

7. Keadaan Sarana dan Prasarana MIN Kertak Hanyar II

Bentuk bangunan MIN Kertak Hanyar II, Kecamatan Kertak Hanyar, Kabupaten Banjar, menyerupai huruf O, yang memiliki 13 ruang belajar berukuran 7 x 8 m, 1 buah ruang laboratorium bahasa, 1 buah ruang perpustakaan, 1 buah ruang pembelajaran/serba guna, 1 buah kantin, dan lain-lain.

Jika dilihat dari lingkungan sekitarnya, MIN Kertak Hanyar II, Kecamatan Kertak Hanyar, Kabupaten Banjar, merupakan tempat yang sangat strategis sebagai kegiatan belajar dan mengajar. Suasana lingkungan yang aman dan nyaman memungkinkan kelancaran siswa dan guru dalam proses pembelajaran, ditambah dengan bangunan fisik yang hampir seluruhnya dalam kondisi permanen yang didirikan di atas tanah yang cukup luas serta dilengkapi dengan fasilitas dan sarana prasarana yang cukup lengkap.

Adapun sarana dan prasarana yang dimiliki oleh MIN Kertak Hanyar II yang didapatkan melalui hasil observasi di lapangan dan dokumentasi dari pihak sekolah dapat diperoleh data yang dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.4 Sarana dan Prasarana yang Dimiliki MIN Kertak Hanyar II, Kecamatan Kertak Hanyar, Kabupaten Banjar

No	Sarana dan Prasarana	Keterangan
1	Ruang kepala madrasah/Tata Usaha	1 buah ruang, yang hanya dipisahkan oleh sekat/kamar
2	Ruang dewan guru	1 buah ruangan
3	Ruang kelas	13 buah ruangan (12 buah ruangan yang dijadikan ruang belajar dan 1 ruang masih kosong)
4	Ruang perpustakaan	1 buah ruangan
5	Ruangan laboratorium bahasa	1 buah ruangan
6	WC guru	2 buah ruangan
7	WC siswa	4 buah ruangan
8	Kantin	1 buah ruangan
9	Ruang pembelajaran	1 buah ruangan
10	Peralatan praktek olah raga	1 set
11	Peralatan praktek IPA	1 set
12	Peralatan praktek Matematika	1 set
13	Peralatan praktek Bahasa Indonesia untuk kelas 1	2 set
14	Peralatan praktek pendidikan agama	Untuk siswa /siswi

Sumber: Dokumentasi MIN Kertak Hanyar II

B. Deskripsi Hasil Penelitian Per Siklus

1. Pelaksanaan Siklus I

Siklus pertama pada pertemuan pertama dilaksanakan pada tanggal 28 April 2014 tentang pengenalan bilangan pecahan dengan materi operasi penjumlahan. Pada siklus pertama ini, penulis melaksanakan kegiatan sebagai berikut:

a. Pertemuan Pertama

1) Perencanaan

Sebelum melaksanakan kegiatan belajar mengajar (KBM), yang dilakukan guru sebagai berikut:

- a) Menyusun rencana pembelajaran (RP) pada pokok bahasan pecahan, sub pokok bahasan penjumlahan pecahan.
- b) Merencanakan pembelajaran dengan membentuk tim beranggotakan 5 siswa dengan penyebaran tingkat kecerdasannya.
- c) Menyusun lembar kegiatan siswa (LKS).
- d) Merencanakan tempat duduk antar kelompok dalam satu tim.
- e) Merencanakan kuis dan skor untuk individual atau skor tim.
- f) Merencanakan permainan Matematika yang berhubungan dengan pokok bahasan ini.

Setelah perencanaan ini tertata dengan baik maka yang dilakukan selanjutnya adalah melakukan tindakan-tindakan sesuai dengan perencanaan di atas.

2) Pelaksanaan

Tindakan guru selanjutnya adalah melaksanakan prosedur yang sudah direncanakan sebagai berikut:

- a) Pendahuluan (± 10 menit)
 - Melakukan presensi kehadiran siswa yang berjumlah 25 siswa .
 - Menyampaikan tujuan pembelajaran dan motivasi
 - Membagi siswa dalam 5 tim yang beranggotakan 5 siswa .

b) Kegiatan Inti (± 50 menit)

- Penjelasan singkat tentang materi pembelajaran
- Membagi lembar kegiatan siswa (LKS).
- Meminta agar semua anggota tim bekerja sama.
- Mengajukan agar siswa pada tiap-tiap tim bekerja dalam duaan (berpasangan) atau tigaan.
- Memberikan kesempatan kepada siswa untuk saling menjelaskan jawaban mereka.
- Meminta kepada siswa apabila ada suatu pertanyaan, ajukanlah pertanyaan itu pada temannya dahulu. Jika tidak ada yang bisa menjawab maka guru boleh menjawabnya.
- Memberikan kuis kepada masing-masing tim untuk dikerjakan sebagai skor individu atau tambahan skor tim.
- Memberikan permainan Matematika untuk diselesaikan dalam satu tim.



Gambar 4.4 Kegiatan Inti (proses pelaksanaan TGT)

c) Penutup (± 10 menit)

- Menyampaikan kesimpulan
- Memberikan penghargaan
- Menutup pelajaran

3) Observasi dan Evaluasi

Pada siklus I kegiatan pertama observasi dilaksanakan dengan beberapa aspek yang diamati yaitu sebagai berikut:

a) Hasil Observasi Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran Pertemuan Pertama

Adapun hasil observasi aktivitas siswa dalam pembelajaran pertemuan pertama dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.5 Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I Pertemuan Pertama

No	Indikator/Aspek yang diamati	Ya	Tidak
1	Keaktifan bertanya individu	√	
2	Perhatian dalam pembelajaran	√	
3	Mengemukakan pendapat		√
4	Keaktifan dalam kelompok		√
5	Mengerjakan tugas/mempersentasikan	√	
6	Mencatat penjelasan materi		√
7	Menggunakan sumber bahan pelajaran	√	
8	Keaktifan dalam permainan model TGT	√	
9	Ketertarikan terhadap model TGT	√	
10	Menghargai pendapat orang		√
Total Skor		6	4

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa aktivitas siswa dalam pembelajaran masih rendah. Hal ini dapat dilihat dari skor perolehan hanya 6 atau 60%, sedangkan skor ideal adalah 8 atau 80%. Hal ini disebabkan siswa belum memahami dan terbiasa dengan kondisi pembelajaran menggunakan model pembelajaran kooperatif.

b) Hasil Observasi Aktivitas Guru dalam Pembelajaran Siklus I Pertemuan Pertama.

Adapun hasil observasi aktivitas guru dalam pembelajaran pertemuan pertama dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.6 Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I Pertemuan Pertama

No	Indikator/Aspek yang diamati	Ya	Tidak
I	Pra Pelajaran		
1	Membuat Rencana Pelaksanaan Pelajaran (RPP)	√	
2	Memeriksa kesiapan siswa	√	
3	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan	√	
4	Menuliskan judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis		√
5	Apersepsi	√	
6	Motivasi	√	
II	Kegiatan Inti Pembelajaran		
7	Mengorganisasikan siswa dalam kelompok asal		
8	Memberikan petunjuk cara kerja kelompok	√	
9	Membagi lembar kerja siswa (LKS)	√	
10	Mengorganisasikan siswa dalam kelompok tim ahli	√	
11	Membimbing siswa untuk melakukan diskusi	√	
12	Menguasai kelas	√	
13	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang akan dicapai	√	
14	Melaksanakan pembelajaran secara runtut		√
15	Menunjukkan penguasaan materi pelajaran	√	
16	Mengaitkan materi dengan pengetahuan yang relevan		√
17	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan		√
18	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu	√	
19	Menggunakan media	√	
20	Menggunakan metode	√	
21	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran		√
22	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa	√	
23	Menambahkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar	√	
24	Menggunakan bahasa lisan dan tertulis secara jelas, baik dan benar		√
25	Membuat rangkuman dengan melibatkan siswa		√

Lanjutan Tabel 4.6

No	Indikator/Aspek yang diamati	Ya	Tidak
III	Kegiatan Akhir		
26	Melakukan penilaian (test) akhir sesuai dengan kompetensi (tujuan)	√	
27	Menyampaikan hasil penilaian (test) kepada Siswa		√
28	Memberikan penghargaan	√	
29	Memberikan PR sebagai remedial/pengayaan	√	
30	Penutup	√	
Jumlah		22	8

Dilihat dari tabel 4.6 aktivitas guru dalam kegiatan pembelajaran Siklus I pertemuan pertama sudah tergolong baik dengan perolehan skor 21 atau 73,3%. Sedangkan skor idealnya adalah 26 atau \pm 85%. Hal ini terjadi karena guru masih terlihat canggung ketika menyampaikan pembelajaran dengan tipe TGT khususnya pengelolaan dalam tournament masih kurang.

c) Hasil Tes Belajar Siswa

Hasil tes pada siklus I pertemuan pertama dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.7 Hasil Tes Belajar Siswa Siklus I Pertemuan Pertama

No	Nilai	Frekuensi	Nilai x Frekuensi	Persentasi (%)
1	100	1	100	4
2	90	4	360	16
3	85	4	340	16
4	80	1	80	4
5	75	4	300	16
6	70	3	210	12
7	60	3	180	12
8	55	1	55	4
9	50	3	150	12
10	45	1	45	4
Jumlah		25	1820	100
Rata-Rata			72	

Berdasarkan tabel 4.7 dapat dilihat bahwa rata-rata nilai tes hasil belajar siklus I pertemuan pertama adalah 72,8%. Hal ini berarti secara klasikal baru mencapai 17 siswa yang tuntas belajar yang telah ditetapkan yaitu rata-rata 70,00. Sedangkan ketuntasan klasikal adalah $\pm 85\%$. Oleh karena itu, perlu ditingkatkan dengan diadakan lanjutan pada pertemuan kedua.

d) Sarana dan Prasarana

Sarana belajar siswa pada siklus I ini masih kurang. Hal ini tampak pada sedikit siswa yang memiliki LKS dan buku Matematika penunjang lainnya.

4) Refleksi

Berdasarkan hasil pengamatan pada siklus I pertemuan pertama maka perlu diadakan perbaikan di antaranya sebagai berikut:

- a) Mengeraskan suara pada saat menerangkan pelajaran.
- b) Memberikan penguatan dan penghargaan pada tim yang berprestasi kinerjanya.
- c) Penguasaan pengelolaan dalam tim *tournament*.
- d) Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan siswa

b. Pertemuan Kedua

Siklus I pada pertemuan kedua dilaksanakan pada tanggal 06 Mei 2014. Siklus I pada pertemuan kedua ini membahas tentang operasi pengurangan pecahan campuran dengan mengadakan kegiatan sebagai berikut:

1) Perencanaan

Perencanaan yang dilakukan sebagai berikut:

- a) Mengidentifikasi masalah dan perumusan masalah berdasarkan refleksi pada siklus I pertemuan pertama

- b) Membuat rencana pembelajaran (RPP) baru dengan perbaikan metode.
- c) Menyusun lembar kegiatan siswa (LKS).
- d) Merencanakan tempat duduk antar kelompok dalam satu tim.
- e) Merencanakan kuis dan skor untuk individual atau skor tim.
- f) Merencanakan permainan Matematika yang berhubungan dengan siklus I pada pertemuan atau kegiatan pertama.

2) Pelaksanaan

Tindakan guru selanjutnya adalah melaksanakan prosedur yang sudah direncanakan yaitu sebagai berikut:

- a) Pendahuluan (± 10 menit)
 - Melakukan presensi kehadiran siswa yang berjumlah 25 siswa .
 - Menyampaikan tujuan pembelajaran dan motivasi
 - Membagi siswa dalam 5 tim yang 1 tim beranggotakan 5 siswa .
- b) Kegiatan Inti (± 50 menit)
 - Penjelasan singkat tentang materi pembelajaran
 - Membagi lembar kegiatan siswa (LKS).
 - Meminta agar semua anggota tim bekerja sama.
 - Menganjurkan agar siswa pada tiap-tiap tim bekerja dalam duaan (berpasangan) atau tigaan.
 - Memberikan kesempatan kepada siswa untuk saling menjelaskan jawaban mereka.

- Meminta kepada siswa apabila ada suatu pertanyaan, ajukanlah pertanyaan itu pada temannya dahulu. Jika tidak ada yang bisa menjawab maka guru boleh menjawabnya.
- Memberikan kuis kepada masing-masing tim untuk dikerjakan sebagai skor individu atau tambahan skor tim.
- Memberikan permainan Matematika untuk diselesaikan dalam satu tim.



Gambar 4.5 Kerja Kelompok

c) Penutup (± 10 menit)

- Menyampaikan kesimpulan
- Memberikan penghargaan
- Menutup pelajaran

3) Observasi dan Evaluasi

Pada siklus I pertemuan kedua, observasi dilaksanakan dengan beberapa aspek yang diamati sebagai berikut:

a) Hasil Observasi Aktivitas Siswa Pertemuan Kedua

Adapun hasil observasi aktivitas siswa pertemuan kedua dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.8 Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I Pertemuan Kedua

No	Indikator/Aspek yang diamati	Ya	Tidak
1	Keaktifan bertanya individu	√	
2	Perhatian dalam pembelajaran	√	
3	Mengemukakan pendapat		√
4	Keaktifan dalam kelompok		√
5	Mengerjakan tugas/mempersentasikan	√	
6	Mencatat penjelasan materi	√	
7	Mennggunakan sumber bahan pelajaran	√	
8	Keaktifan dalam permainan model TGT	√	
9	Ketertarikan terhadap model TGT	√	
10	Menghargai pendapat orang		√
TOTAL SKOR		6	3

Dari tabel 4.8 dapat dilihat bahwa aktivitas siswa dalam pembelajaran sedikit meningkat. Hal ini dapat dilihat dari skor perolehan 7 atau 70%, sedangkan sebelumnya (pada pertemuan pertama) skor perolehannya hanya 6 atau 60%. Adapun skor ideal adalah 8 atau 80% yang berarti perlu ditingkatkan dan dilakukan perbaikan lagi.

b) Hasil Observasi Aktivitas Guru dalam Pembelajaran Siklus I Pertemuan Kedua

Adapun hasil observasi aktivitas guru dalam pembelajaran pertemuan kedua dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.9 Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I Pertemuan Kedua

No	Indikator/Aspek yang diamati	Ya	Tidak
I	Pra Pelajaran		
1	Membuat Rencana Pelaksanaan Pelajaran (RPP)	√	
2	Memeriksa kesiapan siswa	√	
3	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan	√	
4	Menuliskan judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis		√

Lanjutan Tabel 4.9

No	Indikator/Aspek yang diamati	Ya	Tidak
5	Apersepsi	√	
6	Motivasi	√	
II	Kegiatan Inti Pembelajaran		
7	Mengorganisasikan siswa dalam kelompok asal	√	
8	Memberikan petunjuk cara kerja kelompok		√
9	Membagi lembar kerja siswa (LKS)	√	
10	Mengorganisasikan siswa dalam kelompok tim ahli	√	
11	Membimbing siswa untuk melakukan diskusi		√
12	Menguasai kelas	√	
13	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang akan dicapai	√	
14	Melaksanakan pembelajaran secara runtut		√
15	Menunjukkan penguasaan materi pelajaran	√	
16	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan		√
17	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan	√	
18	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu	√	
19	Menggunakan media	√	
20	Menggunakan metode	√	
21	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	√	
22	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa	√	
23	Menambahkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar	√	
24	Menggunakan bahasa lisan dan tertulis secara jelas, baik dan benar		√
25	Membuat rangkuman dengan melibatkan siswa	√	
III	Kegiatan Akhir		
26	Melakukan penilaian (test) akhir sesuai dengan kompetensi (tujuan)	√	
27	Menyampaikan hasil penilaian (test) kepada siswa	√	
28	Memberikan penghargaan	√	
29	Memberikan PR sebagai remedial/pengayaan	√	
30	Penutup	√	
Jumlah		24	6

Dilihat dari tabel 4.9 aktivitas guru dalam kegiatan pembelajaran siklus I pertemuan kedua mengalami peningkatan pula dan dalam kategori baik dengan perolehan skor 24 atau 80%. Sebelumnya aktivitas guru pada siklus I pertemuan pertama hanya mencapai 73,3% dan kini sudah naik menjadi 80%. Namun

karena skor idealnya adalah 26 atau $\pm 85\%$ maka aktivitas guru ini harus ditingkatkan lagi hingga mencapai target yang ingin dicapai.

c) Hasil Tes Belajar Siswa

Hasil tes pada siklus I pertemuan kedua dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.10 Hasil Tes Belajar Siswa Siklus I Pertemuan Kedua

No	Nilai	Frekuensi	Nilai x Frekuensi	Persentasi (%)
1	100	2	200	8
2	90	4	360	16
3	85	3	255	12
4	80	1	80	4
5	75	4	300	16
6	70	5	350	20
7	65	1	65	4
8	60	1	60	4
9	55	1	55	4
10	50	3	150	12
Jumlah		25	1875	100
Rata-Rata			75	

Berdasarkan tabel 4.10 dapat dilihat bahwa rata-rata nilai tes hasil belajar siklus I pertemuan kedua adalah 75%. Hal ini sudah lebih baik dari sebelumnya yang hanya mencapai 73%. Pada siklus I pertemuan kedua ini secara klasikal ada 20 siswa yang tuntas belajar yang telah ditetapkan yaitu rata-rata 75,00. Sedangkan ketuntasan klasikal adalah $\pm 85\%$. Oleh karena itu perlu lagi ditingkatkan dengan diadakan lanjutan pada siklus II.

d) Sarana dan prasarana

Sarana belajar siswa pada siklus I ini sudah tidak ada masalah lagi. Hal ini karena tampak siswa yang memiliki LKS dan buku Matematika penunjang lainnya.

5) Refleksi

Berdasarkan hasil pengamatan pada siklus I pertemuan kedua maka perlu diadakan perbaikan diantaranya sebagai berikut:

- a) Lebih disiplin untuk tidak lupa menulis judul materi di papan tulis.
- b) Memberikan petunjuk aturan cara kerja kelompok agar kegiatan kerja kelompok lebih tertib.
- c) Tetap melakukan bimbingan kepada siswa dalam kegiatan diskusi..
- d) Melaksanakan pembelajaran secara runtut.
- e) Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan agar wawasan siswa semakin luas.
- f) Lebih meningkatkan penggunaan bahasa lisan yang baik agar mudah dipahami siswa.

2. Pelaksanaan Siklus II

Siklus II pada pertemuan pertama dilaksanakan pada tanggal 12 Mei 2014 tentang pembagian pecahan biasa. Pada siklus II pertemuan pertama ini, penulis melaksanakan kegiatan sebagai berikut:

a. Pertemuan pertama

1) Perencanaan

Sebelum melaksanakan kegiatan belajar mengajar (KBM), yang dilakukan guru adalah:

- a) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) pada pokok bahasan pecahan, sub pokok bahasan pembagian pecahan biasa.
- b) Merencanakan pembelajaran dengan membentuk tim beranggotakan 5 siswa dengan penyebaran tingkat kecerdasannya.
- c) Menyusun lembar kegiatan siswa (LKS).
- d) Merencanakan tempat duduk antar kelompok dalam satu tim.
- e) Merencanakan kuis dan skor untuk individual atau skor tim.
- f) Merencanakan permainan Matematika yang berhubungan dengan pokok bahasan ini.

Setelah perencanaan ini tertata dengan baik, yang dilakukan selanjutnya adalah melakukan tindakan-tindakan sesuai dengan perencanaan di atas.

2) Pelaksanaan

Tindakan guru selanjutnya adalah melaksanakan prosedur yang sudah direncanakan yaitu:

- a) Pendahuluan (± 10 menit)
 - Melakukan presensi kehadiran siswa yang berjumlah 25 siswa .
 - Menyampaikan tujuan pembelajaran dan motivasi
 - Membagi siswa dalam 5 tim yang beranggotakan 5 siswa .
- b) Kegiatan Inti (± 50 menit)
 - Penjelasan singkat tentang materi pembelajaran
 - Membagi lembar kegiatan siswa (LKS).
 - Memimta agar semua anggota tim bekerja sama.

- Menganjurkan agar siswa pada tiap-tiap tim bekerja dalam duaan (berpasangan) atau tigaan.
- Memberikan kesempatan kepada siswa untuk saling menjelaskan jawaban mereka.
- Meminta kepada siswa apabila ada suatu pertanyaan, ajukanlah pertanyaan itu pada temannya dahulu. Jika tidak ada yang bisa menjawab maka guru boleh menjawabnya.
- Memberikan kuis kepada masing-masing tim untuk dikerjakan sebagai skor individu atau tambahan skor tim.
- Memberikan permainan Matematika untuk diselesaikan dalam satu tim.



Gambar 4.6 Kegiatan Inti

- Menyampaikan kesimpulan
- Memberikan penghargaan
- Menutup pelajaran

3) Observasi dan Evaluasi

Pada siklus II pertemuan pertama, observasi dilaksanakan dengan beberapa aspek yang diamati yaitu:

a) Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II Pertemuan Pertama

Adapun hasil observasi aktivitas siswa dalam pertemuan pertama dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.11 Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II Pertemuan Pertama

No	Indikator aspek yang diamati	Ya	Tidak
1	Keaktifan bertanya individu	√	
2	Perhatian dalam pembelajaran	√	
3	Mengemukakan pendapat		√
4	Keaktifan dalam kelompok	√	
5	Mengerjakan tugas/mempersentasikan	√	
6	Mencatat penjelasan materi	√	
7	Menggunakan sumber bahan pelajaran	√	
8	Keaktifan dalam permainan model TGT	√	
9	Ketertarikan terhadap model TGT	√	
10	Menghargai pendapat orang		√
TOTAL SKOR		8	2

Dari tabel 4.11 dapat dilihat bahwa aktivitas siswa dalam pembelajaran sudah dalam kategori baik. Hal ini dapat dilihat dari skor perolehannya 8 atau 80%. Namun begitu, tentu kemungkinan untuk meningkatkan kualitas serta memperbaiki kekurangan masih ada sehingga perlulah lagi diadakan pertemuan untuk mencapai kemungkinan tersebut.

b) Hasil Observasi Aktivitas Guru dalam Pembelajaran Siklus II Pertemuan Pertama

Adapun hasil observasi aktivitas guru siklus II pertemuan pertama dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.12 Hasil Obsevasi Aktivitas Guru Siklus II Pertemuan Pertama

No	Indikator/Aspek yang diamati	Ya	Tidak
I	Pra Pelajaran		
1	Membuat Rencana Pelaksanaan Pelajaran (RPP)	√	
2	Memeriksa kesiapan siswa	√	
3	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan	√	
4	Menuliskan judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis	√	
5	Apersepsi	√	
6	Motivasi	√	
II	Kegiatan Inti Pembelajaran		
7	Mengorganisasikan siswa dalam kelompok asal		
8	Memberikan petunjuk cara kerja kelompok	√	
9	Membagi lembar kerja siswa (LKS)	√	
10	Mengorganisasikan siswa dalam kelompok tim ahli	√	
11	Membimbing siswa untuk melakukan diskusi	√	
12	Menguasai kelas	√	
13	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang akan dicapai	√	
14	Melaksanakan pembelajaran secara runtut		√
15	Menunjukkan penguasaan materi pelajaran	√	
16	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan		√
17	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan		√
18	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu	√	
19	Menggunakan media	√	
20	Menggunakan metode	√	
21	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	√	
22	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa	√	
23	Menambahkan keceriaan dan antusiasme siswa	√	
24	Menggunakan bahasa lisan dan tertulis secara jelas, baik dan benar	√	
25	Membuat rangkuman dengan melibatkan siswa	√	
III	Kegiatan Akhir		
26	Melakukan penilaian (test) akhir sesuai dengan kompetensi (tujuan)	√	
27	Menyampaikan hasil penilaian (test) kepada siswa	√	
28	Memberikan penghargaan	√	
29	Memberikan PR sebagai remedial/pengayaan	√	
30	Penutup	√	
Jumlah		27	3

Dilihat dari tabel 4.12 aktivitas guru pada siklus II pertemuan pertama mencapai skor 90%. Sebelumnya pada siklus I pertemuan kedua baru mencapai 80%. Hal ini menunjukkan aktivitas guru semakin meningkat dan masuk dalam kategori amat baik. Namun masih ada 3 aktivitas lagi yang belum terlaksana, meliputi melaksanakan pelajaran secara runtut, mengaitkan materi dengan pengetahuan lain serta mengaitkan materi dengan realita-realita kehidupan. Untuk itu perlu lagi dilakukan pertemuan selanjutnya.

c) Hasil Tes Belajar Siswa

Hasil tes pada siklus II pertemuan pertama dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.13 Hasil Tes Belajar Siswa Siklus II Pertemuan Pertama

No	Nilai	Frekuensi	Nilai x Frekuensi	Persentase (%)
1	100	3	300	12
2	90	5	450	20
3	85	1	85	4
4	80	1	80	4
5	75	4	300	16
6	70	6	420	24
7	55	1	55	4
8	50	3	150	12
9	45	1	45	4
Jumlah		25	1885	100
Rata-Rata			75,4	

Berdasarkan tabel 4.13 dapat dilihat bahwa rata-rata nilai tes hasil belajar siklus II pertemuan pertama adalah 75,4%. Hal ini berarti secara klasikal mencapai 20 siswa yang tuntas belajar yang telah ditetapkan yaitu rata-rata 75,4. Karena ketuntasan klasikal adalah $\pm 85\%$, maka tentu perlu ditingkatkan lagi pada pertemuan selanjutnya.

d) Sarana dan Prasarana

Sarana belajar siswa pada siklus II ini pertemuan pertama ini sudah cukup dan memadai untuk melaksanakan pembelajaran. Namun, aktivitas setiap siswa untuk bersungguh-sungguh disertai bantuan guru dalam membimbing peserta untuk mencapai tujuan dengan baik perlu ditingkatkan.

4) Refleksi

Berdasarkan hasil pengamatan pada siklus II pertemuan pertama maka perlu diadakan perbaikan di antaranya sebagai berikut:

- a) Melaksanakan pembelajaran secara runtut.
- b) Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan.
- c) Mengaitkan materi dengan realita kehidupan.
- d) Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan siswa

b. Pertemuan Kedua

Siklus II pada pertemuan kedua dilaksanakan pada tanggal 26 Mei 2014. Siklus II pada pertemuan kedua ini membahas tentang pembagian pecahan campuran dengan mengadakan kegiatan sebagai berikut:

1) Perencanaan

Perencanaan yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- a) Mengidentifikasi masalah dan perumusan masalah berdasarkan refleksi pada siklus II pertemuan pertama
- b) Membuat rencana pembelajaran (RPP) baru dengan perbaikan metode.
- c) Menyusun lembar kegiatan siswa (LKS).
- d) Merencanakan tempat duduk antar kelompok dalam satu tim.

- e) Merencanakan kuis dan skor untuk individual atau skor tim.
- f) Merencanakan permainan Matematika yang berhubungan dengan siklus II pada pertemuan pertama

2) Pelaksanaan

Tindakan guru selanjutnya adalah melaksanakan prosedur yang sudah direncanakan yaitu sebagai berikut:

- a) Pendahuluan (± 10 menit)
 - Melakukan presensi kehadiran siswa yang berjumlah 25 siswa .
 - Menyampaikan tujuan pembelajaran dan motivasi
 - Membagi siswa dalam 5 tim yang 1 tim beranggotakan 5 siswa .
- b) Kegiatan Inti (± 50 menit)
 - Penjelasan singkat tentang materi pembelajaran
 - Membagi lembar kegiatan siswa (LKS).
 - Meminta agar semua anggota tim bekerja sama.
 - Menganjurkan agar siswa pada tiap-tiap tim bekerja dalam duaan (berpasangan) atau tigaan.
 - Memberikan kesempatan kepada siswa untuk saling menjelaskan jawaban mereka.
 - Meminta kepada siswa apabila ada suatu pertanyaan, ajukanlah pertanyaan itu pada temannya dahulu. Jika tidak ada yang bisa menjawab maka guru boleh menjawabnya.
 - Memberikan kuis kepada masing-masing tim untuk dikerjakan sebagai skor individu atau tambahan skor tim.

- Memberikan permainan Matematika untuk diselesaikan dalam satu tim.



Gambar 4.7 Kerja Kelompok

c) Penutup (± 10 menit)

- Menyampaikan kesimpulan
- Memberikan penghargaan
- Menutup pelajaran

3) Observasi dan Evaluasi

Pada siklus II pertemuan kedua observasi dilaksanakan dengan beberapa aspek yang diamati yaitu:

a) Hasil Observasi Aktivitas Siswa Pertemuan Kedua

Hasil observasi aktivitas siswa pertemuan kedua yaitu:

Tabel 4.14 Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II Pertemuan Kedua

No	Indikator/Aspek yang diamati	Ya	Tidak
1	Keaktifan bertanya individu	√	
2	Perhatian dalam pembelajaran	√	
3	Mengemukakan pendapat		√
4	Keaktifan dalam kelompok	√	
5	Mengerjakan tugas/mempersentasikan	√	
6	Mencatat penjelasan materi	√	
7	Mennggunakan sumber bahan pelajaran	√	
8	Keaktifan dalam permainan model TGT	√	
9	Ketertarikan terhadap model TGT	√	
10	Menghargai pendapat orang	√	
TOTAL SKOR		9	1

Dari tabel 4.14 dapat dilihat bahwa aktivitas siswa dalam pembelajaran kembali meningkat. Sebelumnya (pada pertemuan pertama) skor perolehannya 8 atau 80% dan kini skor perolehan meningkat menjadi 9 atau 90%. Kategori pada siklus II pertemuan kedua ini masuk dalam kategori amat baik.

b) Hasil Observasi Aktivitas Guru dalam Pembelajaran Siklus II Pertemuan Kedua

Adapun hasil observasi aktivitas guru siklus II pada pertemuan kedua dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.15 Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus II Pertemuan kedua

No	Indikator/aspek yang diamati	Ya	Tidak
I	Pra Pelajaran		
1	Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	√	
2	Memeriksa kesiapan siswa	√	
3	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan	√	
4	Menuliskan judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis	√	
5	Apersepsi	√	
6	Motivasi	√	
II	Kegiatan Inti Pembelajaran		
7	Mengorganisasikan siswa dalam kelompok asal	√	
8	Memberikan petunjuk cara kerja kelompok	√	
9	Membagi lembar kerja siswa (LKS)	√	
10	Mengorganisasikan siswa dalam kelompok tim ahli	√	
11	Membimbing siswa untuk melakukan diskusi	√	
12	Menguasai kelas	√	
13	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang akan dicapai	√	
14	Melaksanakan pembelajaran secara runtut	√	
15	Menunjukkan penguasaan materi pelajaran	√	
16	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan	√	
17	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan	√	
18	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu	√	
19	Menggunakan media	√	
20	Menggunakan metode	√	
21	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	√	

Lanjutan Tabel 4.15

No	Indikator/aspek yang diamati	Ya	Tidak
22	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa	√	
23	Menambahkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar	√	
24	Menggunakan bahasa lisan dan tertulis secara jelas, baik dan benar	√	
25	Membuat rangkuman dengan melibatkan siswa	√	
III	Kegiatan Akhir		
26	Melakukan penilaian (test) akhir sesuai dengan kompetensi (tujuan)	√	
27	Menyampaikan hasil penilaian (test) kepada siswa	√	
28	Memberikan penghargaan	√	
29	Memberikan PR sebagai remedial/pengayaan	√	
30	Penutup	√	
Jumlah		30	

Dilihat dari tabel di atas aktivitas guru dalam kegiatan pembelajaran siklus II pertemuan kedua mengalami peningkatan sesuai rencana dan dalam kategori istimewa dengan perolehan skor 30 atau 100%. Sebelumnya aktivitas guru pada siklus II pertemuan kedua masih mencapai 90% dan kini sudah mencapai 100%.

c) Hasil Tes Belajar Siswa

Hasil tes pada siklus II pertemuan kedua dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.16 Hasil Tes Belajar Siswa Siklus II Pertemuan Kedua

No	Nilai	Frekuensi	Nilai x Frekuensi	Persentasi (%)
1	100	5	500	20
2	90	3	270	12
3	85	1	85	4
4	80	1	80	4
5	75	4	300	16
6	70	8	560	32
7	60	2	120	8
8	50	1	50	4
Jumlah		25	1965	100
Rata-Rata			78,6	

Berdasarkan tabel 4.16 dapat dilihat bahwa rata-rata nilai tes hasil belajar siklus II pertemuan kedua adalah 78,6%. Hal ini jauh lebih baik dari sebelumnya yang mencapai 75,4%. Pada siklus II pertemuan kedua ini secara klasikal ada 22 siswa yang tuntas belajar yang telah ditetapkan yaitu rata-rata 78,6.

d) Sarana dan Prasarana

Sarana belajar siswa pada siklus II ini sudah tidak ada masalah lagi . Hal ini karena tampak siswa sudah memiliki LKS dan buku Matematika penunjang lainnya.

5) Refleksi

Pada siklus II ini ternyata sudah tidak perlu perbaikan-perbaikan lagi, sebab dengan adanya model pembelajaran *cooperative learning* tipe TGT ini hasil prestasi belajar siswa menjadi meningkat dan kreativitas pola pikir siswa menjadi lebih baik lagi.